

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari analisis korelasional diketahui variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas kebijakan pembelajaran. Hasil analisis regresi ordinal mengatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan dengan efektivitas kebijakan pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 sebesar 29,4%.
2. Hasil analisis korelasional variabel fasilitas belajar terhadap efektivitas kebijakan pembelajaran juga memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Melalui analisis regresi ordinal, pengaruh fasilitas belajar terhadap efektivitas kebijakan pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 adalah sebesar 29,4%.
3. Analisis Koefisien Konkordasi Kendall's W menunjukkan bahwa motivasi belajar dan fasilitas belajar secara simultan berkorelasi dengan efektivitas kebijakan pembelajaran. Dari analisis regresi ordinal ditunjukkan bahwa motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh

terhadap efektivitas kebijakan pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 sebesar 33,5%.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini menyatakan jika seluruh hipotesis dalam penelitian ini bisa diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kebijakan pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 secara simultan. Sehingga adanya motivasi belajar dan fasilitas belajar yang baik dalam pelaksanaan kebijakan pembelajaran akan diikuti dengan tingkat efektivitas kebijakan pembelajaran yang baik dan tinggi pula. Dari hasil penelitian dan pembahasan ini maka dapat ditarik implikasi berikut ini

1. Merujuk pada tingkat motivasi belajar mahasiswa Fisip Unsoed yang sudah baik pada pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19, maka diharapkan tingkat motivasi tersebut dapat dipertahankan oleh mahasiswa dan Fisip sebagai instansi pendidikan. Peningkatan motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan pengaruh pada peningkatan proses pencapaian tujuan atau efektivitas kebijakan pembelajaran. Tingkat motivasi belajar adalah hal yang dinamis sehingga perlu untuk selalu mendorong semangat belajar mahasiswa Fisip Unsoed baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Dengan dorongan dari luar dan dalam yang baik maka akan mengarahkan seseorang untuk melakukan tindakan sesuai tujuan yang ada.

2. Merujuk pada kondisi fasilitas belajar Fisip Unsoed yang sudah baik pada pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19, maka diharapkan fasilitas yang sudah baik dapat dipertahankan dengan baik. Untuk lebih meningkatkan efektivitas kebijakan pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19. Fasilitas belajar yang memadai selama pembelajaran akan memperlancar proses kegiatan belajar mengajar itu sendiri karena dapat memberikan kemudahan selama belajar. Peningkatan fasilitas belajar dapat diberikan melalui perbaikan atau pengadaan sarana prasarana yang mendukung kegiatan belajar mahasiswa.
3. Merujuk pada tingkat efektivitas kebijakan pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 yang sudah baik di Fisip Unsoed maka tetap perlu bagi Fisip sebagai instansi pendidikan untuk terus meningkatkan efektivitas kebijakan pembelajaran yang diterapkan. Dengan pencapaian sistem pembelajaran yang efektif maka keberhasilan dalam mencapai tujuan kebijakan pembelajaran dapat terwujud. Selain itu, tingkat efektivitas pembelajaran yang lebih baik akan mewujudkan keberhasilan implementasi kebijakan pembelajaran yang berkualitas.